



Penerapan Media *Schoolology* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan

Waginah Dwi Nuryaningsih

SMP Negeri 3 Bojong, Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah

Corresponding Author. Email: dwiginah@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the increase in motivation and student learning outcomes in learning Indonesian using schoolology media assisted by the WhatsApp application. This research method used quasi-experimental with pretest-posttest control group design. The research sample consisted of class VIII A as the experimental class implementing Distance Learning with schoolology media assisted by the WhatsApp application and class VIII B as the control class without using schoolology media. Data collection techniques with knowledge competency tests, questionnaires, and interviews. Meanwhile, the data analysis technique used in this research was quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the competence of news text knowledge in the experimental class using schoolology media is better than without using schoolology media. The average learning outcomes obtained were 81, the average N-gain obtained was 0.72 in good category. So it can be concluded that there is an increase in student motivation and learning outcomes in learning Indonesian.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *schoolology* berbantuan aplikasi *WhatsApp*. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitiannya terdiri dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh dengan media *schoolology* berbantuan aplikasi *WhatsApp* dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media *schoolology*. Teknik pengumpulan data dengan test kompetensi pengetahuan, angket, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan teks berita pada kelas eksperimen yang menggunakan media *schoolology* lebih baik daripada tanpa menggunakan media *schoolology*. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh sebesar 81, rata-rata N-gain yang diperoleh 0,72 kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatann motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

How to Cite: Nuryaningsih, W. (2021). Penerapan Media *Schoolology* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan. *Jurnal Paedagogy*, 8(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3161>

Pendahuluan

Pemerintah mengumumkan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak pandemi covid-19, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah (Asmuni 2020).

Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi Covid-19 perlu dirancang secara matang agar

Article History

Received: 21-11-2020

Revised: 15-12-2020

Published: 07-01-2021

Key Words:

Media, Schoolology, Motivation, Learning Outcomes

Sejarah Artikel

Diterima: 21-11-2020

Direvisi: 15-12-2020

Diterbitkan: 07-01-2021

Kata Kunci:

Media, *Schoolology*, Motivasi, Hasil Belajar



dapat memfasilitasi pembelajaran siswa secara optimal sehingga prestasi belajar baik. Belajar dapat dilakukan kapan saja di mana saja (Septantiningtyas 2018). Belajar merupakan kegiatan utama dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa (Nurhayati, 2020; Susmiati, 2020; Daniati et. al, 2020; Mahartati, 2017; Setiarini, 2016).

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Tingkat Pertama kelas VIII siswa dituntut menguasai kompetensi tentang teks berita, teks iklan, teks persuasi, dan teks eksplanasi. Proses pembelajaran kompetensi ini akan berlangsung dengan baik bila disertai motivasi dan minat yang baik. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi), baik yang datang dari dalam maupun yang datang dari luar (Fauziah, Safiah, and Habibah, 2017). Oleh karena itu, pendidik perlu membangkitkan motivasi dan minat siswa agar mudah memahami pelajaran. Salah satunya dengan aplikasi *schoolology*.

Kurangnya motivasi dan minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya ketertarikan pada mata pelajaran dan tentunya akan memengaruhi proses akhir dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian Muali, dkk (2018) menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi sangat membantu dalam memahami materi pelajaran secara lebih baik. Penggunaan teknologi diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai dasar pembelajaran mata pelajaran yang lain di tingkat sekolah menengah pertama. Pembelajaran konvensional dirasa kurang menyenangkan dan terbilang monoton. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Budiman, 2017). Hasil penelitian Meliana, Tigowati, dan Ulva menunjukkan bahwa *schoolology* menarik perhatian siswa sebagai media pembelajaran yang baru dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Meliana Putri Sugiarto, 2017) (Tigowati, Efendi, and Budiyanto, 2017) (Ulva, Kantun, and Widodo 2017). Dengan media *schoolology* siswa tidak merasa bosan belajar Matematika (Setiani, 2019).

Dalam kenyataannya, selama Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran Bahasa Indonesia, motivasi belajar para siswa masih rendah dengan ditandai hasil belajarnya sangat kurang, nilai perolehan di bawah standar KKM 75. Penyebab rendahnya aktivitas siswa dalam belajar antara lain media pembelajaran jarak jauh yang dipakai kurang bervariasi, hanya *WhatsApp* saja, guru kurang memberi ruang untuk siswa bertanya, dan kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *schoolology* berbantuan aplikasi *WhatsApp* di SMP Negeri 3 bojong Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2017). Adapun rancangan desain penelitian ini sebagai berikut.



Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Kelompok</i>	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
<i>KE</i>	<i>O1</i>	<i>X1</i>	<i>O2</i>
<i>KK</i>	<i>O3</i>	<i>X2</i>	<i>O4</i>

Keterangan:

- KE : Kelas Eksperimen
- KK : Kelas Kontrol
- O1 : Kelas Eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O2 : Kelas Eksperimen sesudah diberi perlakuan
- O3 : Kelas Kontrol sebelum diberi perlakuan
- O4 : Kelas Kontrol setelah diberi perlakuan
- X1 : Perlakuan dengan media pembelajaran *Schoology* berbantuan *WhatsApp*
- X2 : Perlakuan dengan media pembelajaran konvensional

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purpose sampling* dengan mempertimbangkan nilai dari dua kelas yakni kelas VIII A (32 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D (32 siswa) sebagai kelas control. Perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan pada kelas control dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil antara kedua kelas tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan: dalam penelitian ini antara lain, yakni;

- (1) Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif yang dilakukan berupa pretest dan posttest berjumlah dua puluh soal pilihan ganda. Tiap-tiap test berdurasi empatpuluh menit, sebelum dan sesudah menggunakan *schoology*.
- (2) Kuesioner dengan skala likert dengan berjumlah 20 item. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui motivasi siswa. Aspek yang dipakai dalam kuisisioner motivasi belajar antara lain : a) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; b)semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya; c) tanggungjawab siswa untuk melaksanakan tugas belajarnya; d) rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru; dan e) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru (Sudjana, 2014).
- (3). Wawancara; yang dilengkapi dengan lembar wawancara tentang motivasi. Wawancara dilakukan pada 3 responden kelas eksperimen dan 3 responden pada kelas kontrol. Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan model interaktif. Dengan menggunakan 4 tahap antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2009)

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif presentase dengan rumus (Sudjiono, 2008):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase skor

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

- 1) Skor maksimum = $\frac{\text{jumlah soal} \times \text{nilai tertinggi}}{\text{total nilai maksimum}} \times 100\%$
- 2) Skor minimum = $\frac{\text{jumlah soal} \times \text{nilai terendah}}{\text{total nilai minimum}} \times 25\%$



- 3) Range = $100\% - 25\%b = 75\%$
- 4) Menetapkan kelas interval, yaitu Sangat Valid, Valid, Cukup Valid, Kurang Valid, Tidak Valid

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Langkah awal penggunaan media *schoology* untuk siswa adalah mendaftar dengan mengunjungi *google croom* dengan alamat www.schoology.com. Siswa *sig in* dengan memilih *student*. Siswa memasukkan kode akses bergabung pada kelas yang telah ditentukan guru. Misalnya untuk kelas VIII A kelas eksperimen dengan kode akses GGN5-4B69-MMFHG. Siswa juga bisa bergabung secara otomatis pada grup diskusi yang dibuat oleh guru. Siswa akan mendapatkan informasi yang dimasukkan guru ke kelas dan grup melalui *add material* dalam aplikasi *schoology*.

Untuk guru langkah awal yang dilakukan ialah mendaftar sebagai guru (*Instruktur*) dengan login pada link www.schoology.com. Guru *login* dengan akun gmail yang digunakan ketika mendaftar. Setelah berhasil *login*, selanjutnya pilihlah *courses* (kursus) pada bar navigasi yang terdapat pada menu awal *schoology*. Pada menu tersebut dibuatlah kelas belajar untuk eksperimen. Peneliti membuat dua kelas belajar VIII A dan *Langua Cool* (Grup Diskusi). Setelah kelas dibuat akan diperoleh kode akses yang selanjutnya dibagikan ke siswa untuk bergabung pada kelas yang dibuat oleh guru. Selanjutnya setelah siswa bergabung atau *join class*, guru bisa meng-*upload* materi yang akan dipelajari siswa. Dalam hal ini peneliti meng-*upload* materi teks berita secara bertahap tentang karakteristik teks berita, unsur-unsur teks berita, srtuktur teks berita, kebahahasaan teks berita, dan cara menulis teks berita, beserta soal-soal latihan. Untuk menambah *file-file* kelengkapan belajar siswa klik menu *add material* dan akan terlihat banyak pilihan. *Upload* materi pembelajaran klik *add file*, *upload* soal latihan atau penilaian bisa diklik menu *add test/quiz*. Jika siswa mengalami kesulitan dan ketidaktahuan materi maka bisa berdiskusi dengan guru di grup diskusi / *Langua Cool* yang telah dibuat sebelumnya. Guru bisa menanggapi setiap pertanyaan dan pendapat siswa (Setiani, 2019).



Gambar 1. Tampilan Schoology

Setelah para siswa memahami penggunaan media *schoology* dan bergabung dalam *courses* mata pelajaran Bahasa Indonesia dilanjutkan dengan proses pembelajaran pertemuan kedua sampai kelima dengan berbantuan grup *WhatsApp*.

Pada pertemuan kelima, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengerjakan posttest berupa dua puluh soal berbentuk pilahan ganda. Kelas eksperimen juga menuliskan angket respon untuk mengetahui tanggapan dan motivasi selama pembelajaran menggunakan media *schoology*. Guru juga meminta tiga siswa dari kelas eksperimen dan tiga siswa dari



kelas kontrol untuk berwawancara untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *schoology*.

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil validasi media pembelajaran *Schoology* berbantuan *WhatsApp*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal pretest dan posttest. Peneliti melakukan validasi kepada Kepala SMP Negeri 3 Bojong, Bidang Kurikulum dan Pengajaran, serta Kepala BK TIK. Hasil validasi media pembelajaran *schoology* berdasarkan aspek-aspek penilaian dikategorikan layak dengan hasil 78,5%. Menunjukkan bahwa validasi media pembelajaran termasuk dalam kategori valid pada rentang nilai 61%-80%. Hasil validasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan aspek-aspek penilaian dikategorikan valid untuk digunakan dengan hasil 76,08% , yang termasuk dalam rentang nilai 61%-80%.

Pretest dan *posttest* berbentuk pilhan ganda berjumlah duapuluh soal, dianalisis. Hasil validasi butir soal menggunakan ANATES, dengan aspek-aspek penilaian dikategorikan valid untuk digunakan dengan hasil 88,96%, yang termasuk rentang nilai 81%-100% dengan criteria valid. Data yang diolah adalah hasil dari test kognitif tentang Teks Berita(*pretest* dan *posttest*). Skor *pretest* dan *posttest* diperoleh dari skor siswa yang belajar menggunakan media *schoology* maupun menggunakan konvensional *WhatsApp* saja. Hasil dari *posttest* dijadikan perbandingan untuk menentukan hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Belajar Pra Pembelajaran dengan Media *Schoology*

No.	Rentang Nilai	f (Banyak Siswa)	%
1	0 - 56	0	0
2	57 - 66	0	0
3	67 - 76	26	81,82
4	77 - 86	6	18,18
5	87 - 100	0	0
Jumlah		32	100

Nilai rata-rata kelas 74. Nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 70. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran dengan media *schoology* berbantuan *WhatsApp Grup* 45,50%, mendapat tambahan motivasi belajar sehingga langsung bertanya melalui grup dalam *schoology* bila mengalami kesulitan dalam belajar 20,22%, lebih memahami materi pembelajaran 10,52%, dan merasa materi pembelajaran bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari 25,10 %.

Tabel 3. Hasil Belajar Setelah Pembelajaran dengan Media *Schoology*

No.	Rentang Nilai	f(Banyak Siswa)	%
1	0 - 55	0	0
2	56 - 65	0	0
3	66 - 75	20	62,50
4	76 - 85	9	28,13
5	86 - 100	3	9,37
Jumlah		32	100

Nilai rata-rata kelas meningkat 7 dari 74 menjadi 81. Nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 76.



Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Kelas Ekspreimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	Eksperimen	Kelas	Kontrol
	Pretest	Postest	Pretest	Postest
Jumlah Siswa	32	32	32	32
Nilai Tertinggi	82	86	82	82
Nilai Terendah	70	76	68	68
Rata-rata Kelas	74	81	73	74
Standar Deviasi	3	3	5	4

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dalam angket alternatif dengan jawaban Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan data angket bahwa seluruh siswa merasakan adanya kegunaan dari proses pembelajaran menggunakan media *schoolology*. Skor total yang diperoleh dari perhitungan 32 responden, yaitu sebanyak 2500 dan persentase kelompok responden untuk keseluruhan pernyataan yaitu 84,3 % berada di antara 80-100% interpretasi sangat kuat dan sangat baik. Berdasarkan simpulkan tersebut para siswa merasa senang dan memperoleh motivasi yang tinggi untuk mempelajari teks berita, siswa bisa antusias berdiskusi melalui Grup *Discussion Langua Cool*. Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa kelas eksperimen, ada sedikit kendala dalam menggunakan *schoolology* jika jarinagn internet kurang kuat. Hal ini diatasinya dengan mencari tempat yang kuat signalnya untuk mengerjakan tugas dan postest.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen pada awalnya mengalami sedikit hambatan terutama terkait jaringan internet. Pembelajaran Jarak Jauh yang baru pada masa pandemi covid-19 dengan media *schoolology* berbantuan *What App* memerlukan waktu untuk penyesuaian baik para siswa maupun guru. Hambatan-hambatan dapat dikurangi karena antusias siswa dan guru dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:1) Kelayakan media pembelajaran *schoolology* berbantuan *WhatsApp* yang sudah divalidasi dikategorikan valid dengan presentase 78,5%, hasil validasi RPP mendapatkan 76,08% dengan kategori valid, dan hasil validasi soal postest 88,96% dengan kategori valid. Oleh karena itu, media pembelajaran *schoolology* berbantuan *WhatsApp* materi Teks Berita layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Kabupaten Pekalongan. 2) Terdapat perbedaan motivasi dan minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media *schoolology* dengan peningkatan nilai rata-rata dari 73 ke 74 di kelas kontrol, sedangkan di kelas eksperimen rata-rata pretest 74 meningkat pada postest menjadi 81, ada peningkatan 7 angka. 3) Motivasi dan minat para siswa dalam belajar lebih baik dengan menggunakan media *schoolology* berbantuan grup *WhatsApp*. Pada masa pandemi Covid-19 siswa belajar di rumah, sehingga pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat terbantu dengan adanya aplikasi *schoolology*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan: 1) *Schoolology* merupakan salah satu media pembelajaran yang mengembangkan sikap interaktif, inovatif, dan mandiri, maka sebaiknya tidak hanya



digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. 2) Guru harus siap dalam materi pembelajaran sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. 3) Jaringan internet harus optimal karena media *schoolology* membutuhkan internet yang stabil dalam mengakses materi dan kegiatan tes.

Daftar Pustaka

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 31.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 601-608. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Fauziah, Intan Safiah, and Syarifah Habibah. 2017. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study Di Kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(1): 30-38.
- Mahartati, I. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning di SD Negeri 3 Cakranegara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i2.568>
- Meliana Putri Sugiarto. 2017. "Pengembangan E-Learning Berbasis Schoolology Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas X TKJ." *It-Edu* 2(1): 136-40.
- Muali, Chusnul et al. 2018. "Free Online Learning Based on Rich Internet Applications; The Experimentation of Critical Thinking about Student Learning Style." *Journal of Physics: Conference Series* 1114(1).
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145-150. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2645>
- Septantiningtyas, Niken. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 131-35.
- Setiani. 2019. "Blended Learning: Keefektifan E-Learning Berbasis Schoolology Terhadap Kemampuan Komunitas Matematika." *Jurnal Pendidikan* 3(2): 143-55.
- Setiari, A. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Pendekatan Saintifik Strategi Discovery Learning dan Metode Diskusi di SDN Model Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v2i1.390>
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>



-
- Tigowati, Tigowati, Agus Efendi, and Cucuk W Budiyanto. 2017. "E-Learning Berbasis Schoology Dan Edmodo: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Smk." *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 2(1): 49–58.
- Ulva, Nur Laila, Sri Kantun, and Joko Widodo. 2017. "Penerapan E-Learning Dengan Media Schoology Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia." *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11(2): 96–102.